

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu, dengan mutu pendidikan yang baik dapat menghasilkan peserta didik yang nantinya akan mampu mewujudkan tujuan pendidikan”.

Arikunto dalam Purwanto (2016:35) menyatakan bahwa “Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar. Tujuan pendidikan dapat dijabarkan mulai tujuan nasional, institusional, kurikuler sampai instruksional”.

Guru memegang peranan penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, diantaranya guru harus mampu menggunakan model pembelajaran atau media yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa merasa senang dan tidak bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, seorang guru harus benar-benar profesional di bidangnya, memikirkan dan membuat perencanaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa dituntut aktif dalam mengikuti pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Seperti, mampu mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang dipahaminya. Dalam proses pembelajaran antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa harus terjalin interaksi yang baik.

Keberhasilan proses belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang tercapai. Abdurrahman dalam Asep Jihad dan Abdul Haris (2017:14) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Hasil belajar dapat digunakan untuk menetapkan suatu keputusan atau langkah-langkah yang akan diambil selanjutnya untuk mengatasi permasalahan yang ada menyangkut siswa, pendidikan, maupun institusi yang mengelola program pendidikan. Hasil belajar mencakup seluruh mata pelajaran yang ada, salah satunya adalah hasil belajar IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar. Pembelajaran IPA di sekolah dituntut mampu mengenal kejadian-kejadian yang terjadi secara rasional dan ilmiah. IPA merupakan mata pelajaran yang penting karena dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman belajar ini juga menyiapkan siswa untuk memberi sumbangan positif bagi masa depan bangsa.

Pelajaran IPA seharusnya dilaksanakan dengan baik dalam proses belajar mengajar di sekolah karena mengingat pentingnya pelajaran tersebut seperti yang telah dipaparkan di atas. Ada banyak faktor yang mempengaruhi seorang siswa dapat mencapai keberhasilan belajar, khususnya untuk bidang studi IPA. Faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa yakni keadaan jasmani dan rohani siswa antara lain motivasi belajar dan kemampuan siswa. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Sedangkan faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa meliputi model pembelajaran yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang di dapatkan peneliti dari guru kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor, siswa tidak kondusif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, penggunaan model pembelajaran masih belum maksimal, pada saat proses pembelajaran guru yang aktif dan siswa cenderung pasif, sarana dan prasarana tidak digunakan dengan maksimal guru hanya menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan informasi yang di dapatkan peneliti dari guru kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor, nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor Tahun Ajaran 2018/2019 masih belum maksimal, karena masih ada siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 65. Hasil belajar siswa ditunjukkan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor Tahun Ajaran 2018/2019

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)	Keterangan
65	≥ 65	35	68,63%	Tuntas
	< 65	16	31,37%	Tidak Tuntas
	Jumlah	51	100%	

Sumber : Guru Kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, dimana siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM), yang sudah ditentukan oleh sekolah 65, dari 51 siswa hanya 68,63% (35) siswa yang mampu mengerjakan soal tersebut dengan baik. Sedangkan 31,37% (16) siswa yang tidak tuntas ataupun tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal itu berarti nilai mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor Semester genap Tahun Ajaran 2018/2019 belum tuntas secara klasikal.

Belum maksimalnya hasil belajar IPA SD Negeri 101804 Gedung Johor disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor guru dan faktor siswa. Penyebab faktor guru adalah: (1) Model pembelajaran yang digunakan belum maksimal, (2) Guru hanya menggunakan metode ceramah. Sedangkan faktor dari siswa adalah: (1) Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA masih kurang, (2) Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran IPA, (3) Siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut diberikan solusi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Time Token*.

Dengan menggunakan model *Time Token* mengajarkan siswa keterampilan sosial dan menghindari peserta didik diam sama sekali. Siswa diberi pengaturan waktu berbicara dan pemberian kesempatan untuk berbicara kepada masing-masing siswa akan mewujudkan keteraturan siswa untuk berbicara atau mengemukakan pendapat. Model pembelajaran *Time Token* digunakan untuk

meningkatkan kemampuan siswa untuk berbicara di depan umum, sehingga ia memiliki skill atau kemampuan untuk mengemukakan pendapatnya di depan orang banyak.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Model pembelajaran yang digunakan belum maksimal.
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah
3. Minat belajar siswa terhadap pelajaran IPA masih kurang.
4. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran IPA.
5. Siswa tidak aktif dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan mengingat keterbatasan peneliti baik waktu dan kemampuan peneliti. Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah penggunaan model pembelajaran *Time Token* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi energi alternatif dan penggunaannya di kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah :

1. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* di kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor Tahun Ajaran 2018/2019?

2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran Konvensional di kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Apakah ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* di kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran Konvensional di kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 101804 Gedung Johor Tahun Ajaran 2018/2019?

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dicapai, maka manfaat penelitian yang diperoleh adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah, dapat memberikan masukan-masukan yang baru tentang model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru, guru dapat mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru secara profesional dan memberikan alternatif pilihan dalam penguasaan model pembelajaran, sehingga guru lebih kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran yang digunakan.
3. Bagi Peserta Didik, melalui model pembelajaran *Time Token* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

4. Bagi Peneliti, menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang bagaimana seorang guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

